

**PERANAN PEMBINA ASRAMA PUTRI DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRIWATI  
PONDOK PESANTREN MADRASAH  
ALIYAH AL-MUBARAK DDI  
TOBARAKKA KEC.  
PITUMPANUA  
KAB.WAJO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**A. Bungahari**

**NIM 16.0201.0077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

**PERANAN PEMBINA ASRAMA PUTRI DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRIWATI  
PONDOK PESANTREN MADRASAH  
ALIYAH AL-MUBARAK DDI  
TOBARAKKA KEC.  
PITUMPANUA  
KAB.WAJO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**A. Bungahari**

**NIM 16.0201.0077**

**Pembimbing:**

1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
2. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.

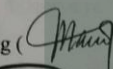
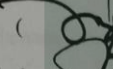



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Peranan Pembina Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab. Wajo" yang ditulis oleh A. Bungahari, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0077, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 27 Agustus 2020 M, bertepatan dengan 8 Muharram 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S. Pd).

Palopo, 7 September 2020

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.	Ketua Sidang (  )
2. Dr. Mardi Takwim, M.H.I.	Penguji I (  )
3. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.	Penguji II (  )
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.	Pembimbing I (  )
5. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II (  )

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Nohani K, M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  
NIP. 19610711 199303 2 002

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A. Bungahari

NIM : 16.0201.0077

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 15 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan



**A. Bungahari**  
NIM 16.0201.0077

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu' alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : A. Bungahari

NIM : 16.0201.0077

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peranan Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka kec. Pitumpanua kab. Wajo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum wr.wb.*

Pembimbing I

Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

NIP.1963 0710 199503 2 001

Tanggal: 13 Juli 2020

Pembimbing II

Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 2028 1185 02

Tanggal: 13 Juli 2020



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Peranan Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab. Wajo, yang ditulis oleh:

Nama : A. Bungahari

NIM : 16.0201.0077

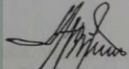
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.  
NIP. 1963 0710 199503 2 001

Tanggal: 13 Juli 2020

Pembimbing II



Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2028 1185 02

Tanggal: 13 Juli 2020

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lampiran :  
Hal : Skripsi  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di  
Palopo

*Assalamu' alaikum Wr.Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : A. Bungahari  
NIM : 16.0201.0077  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peranan Pembina Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka kec. Pitumpanua kab.Wajo.

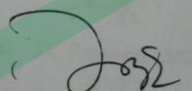
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum wr.wb.*

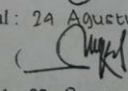
1. Dr. Mardi Takwim, M.H.I.

Penguji I

(  )  
tanggal : 24 Agustus 2020

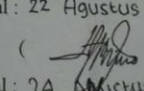
2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji II

(  )  
tanggal : 22 Agustus 2020


3. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

Pembimbing I/Penguji

(  )  
tanggal : 24 Agustus 2020

4. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing II/Penguji

(  )  
tanggal : 24/08/20


#### PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Peranan Pembina Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santrivati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab.Wajo*, yang ditulis oleh: A. Bungahari, Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 16.0201.0077, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 18 Agustus 2020 bertepatan dengan 28 Dzulhijjah 1441 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI


1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.

Ketua Sidang/Penguji

(  )  
tanggal : 24 /08 /2020

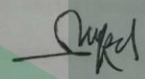
2. Dr. Mardi Takwim, M.H.I.

Penguji I

(  )  
tanggal : 24 Agustus 2020


3. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji II

(  )  
tanggal : 22 Agustus 2020


4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

Pembimbing I/Penguji

(  )  
tanggal : 24 Agustus 2020

5. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing II/Penguji

(  )  
tanggal : 24/08/20



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peranan Pembina Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab. Wajo.” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti peruntukkan kepada ayahanda tercinta Andi Mattalunru dan ibunda tercinta Andi Bahera yang telah membesarkan peneliti sampai saat ini dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan doa yang tak henti-hentinya demi mencapai masa depan peneliti.

Penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Palopo beserta sekretaris dan staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. dan Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Mardi Takwim, M.H.I. dan Mawardi, S.Ag. M. Pd.I. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah

banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Abdul Rasak, S.Pd.I., MA. selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Para santri-santriwati Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada peneliti dalam memberikan informasi dan data yang peneliti gunakan di dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuan, bimbingan serta dorongan yang diberikan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 19 Agustus 2020

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional Variabel .....	8
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Kajian Pustaka .....	13
C. .Kerangka Pikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Desain dan Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian .....	26
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka .....	35
B. Hasil Penelitian.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran-saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1. Keadaan Guru Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.....	39
Tabel 4.2. Nama-nama Pembina Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka.....	41
Tabel 4.3. Keadaan Santri-Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.....	42
Tabel 4.4. Keadaan Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka yang Tinggal di Asrama.....	43
Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.....	44
Tabel 4.6. Jadwal Kegiatan Harian Santriwati Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka yang Tinggal di Asrama.....	46
Tabel 4.7. Jadwal Pengajian Setelah Salat Maghrib Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka.....	47



## ABSTRAK

**A.Bungahari, 2020.** *“Peranan Pembina Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab. Wajo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri palopo. Dibimbing oleh Hj. Nursyamsi dan Mustafa.

Skripsi ini membahas tentang Peranan Pembina Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab. Wajo. Penelitian ini bertujuan: Memahami peranan pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka; Memahami hambatan-hambatan apa yang dihadapi pembina asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak santriwati dan solusi untuk mengatasinya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yakni: data primer dan data sekunder. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati sangat penting. Santriwati yang tinggal di asrama mendapat pembelajaran tambahan dan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan, serta keberadaan pembina asrama sebagai orang tua kedua dalam pembentukan akhlak santriwati, adapun metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak santriwati, diantaranya: metode nasihat, metode keteladanan dan metode pembiasaan. Hambatan-hambatan yang dialami Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak yaitu: kerjasama orang tua dan pembina kurang maksimal, kurangnya motivasi dan semangat santriwati dalam belajar, serta pengawasan peraturan yang kurang intensif. Sedangkan solusi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak yaitu pembina menjalin kerjasama dengan orang tua santriwati, pemberian nasihat dan teladan kepada santriwati, serta pemberian motivasi kepada santriwati.

**Kata Kunci:** Pembentukan Akhlak, Pembina Asrama

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Telah disadari bahwa untuk menjadi sebuah negara maju harus dibarengi dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Pembangunan dalam segala bidang menuntut manusia agar memiliki ilmu pengetahuan serta kecakapan hidup dan memiliki kepribadian baik yang dapat diperoleh melalui pendidikan. Karenanya, pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan kemajuan umat manusia. Tujuan pendidikan tidak semata-mata untuk memperkaya pikiran murid dengan penjelasan-penjelasan, tetapi untuk meningkatkan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral, serta diajar mengenai etika agama diatas etika-etika yang lain.<sup>1</sup>

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa menempati posisi penting, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada akhlak yang dimiliki. Jika akhlaknya baik maka sejahteralah lahir dan batinnya. Tetapi, jika akhlaknya rusak, maka akan rusak pula kehidupan masyarakat tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Zamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 2011), h. 45.

<sup>2</sup>M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), h. 1.

Usaha pembentukan akhlak pun harus ditingkatkan baik melalui lembaga pendidikan maupun lembaga sosial lainnya. Hal ini dikarenakan akhlak merupakan tujuan dari pendidikan, pembinaan dan perjuangan sungguh-sungguh untuk membentuk pribadi-pribadi muslim yang taat kepada Allah, berakhlakul karimah, hormat kepada orang tua dan sayang kepada makhluk Allah yang lain.

Upaya pembentukan akhlak manusia juga selaras dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan, diakui mempunyai andil yang cukup besar dalam meningkatkan dan mengembangkan dunia pendidikan. Pondok pesantren juga dipercaya dapat mengurangi masalah pendidikan yang terjadi saat ini. Serta menjadi salah satu lembaga yang efektif dalam membentuk akhlak dan kepribadian.

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang unik, Karena kehidupan di pesantren mempunyai keistimewaan tersendiri. Serta kegiatan pembelajaran pesantren mengarah pada pengembangan intelektualitas berpadu

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006), h. 5.

dengan pengembangan akhlak. Santri diharapkan tidak hanya memiliki kecerdasan akademis saja, tetapi juga diimbangi dengan akhlakul karimah dan keterampilan yang menjadikan santri sebagai *insan kamil*.

Tinggal bersama para pembina di asrama, menumbuhkan sikap persaudaraan yang erat. Tatanan nilai ditanamkan pada diri santri, serta disiplin ditekankan agar para santri terbiasa hidup dalam tata tertib yang semuanya bertolak dari pendidikan akhlak.

Begitu pentingnya akhlak sehingga mesti dipelihara dan dikembangkan, pada dasarnya telah ditetapkan oleh Allah swt dalam kitab-Nya dan melalui akhlak yang dicontohkan secara konkret oleh Rasulullah saw dalam perilakunya. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S al-Ahzab/33:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Halim Publisng and Distributing, 2013), h. 420.

Dalam hadits Rasulullah saw. juga bersabda:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَجَلَانَ عَنْ الْقُعَقَاعِ  
بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا  
بُعِثْتُ لَا تَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (رَوَاهُ أَحْمَد) <sup>5</sup>

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Manshur berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad dari Muhammad bin Ajlandari al-Qa'qa bin Hakim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw bersabda: Bahwasanya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik. (HR. Ahmad).<sup>6</sup>

Nabi Muhammad saw merupakan nabi terakhir sekaligus penutup para nabi, diutusnya Nabi Muhammad saw, tidak hanya untuk menyebarkan Islam di muka bumi ini, akan tetapi tujuan lainnya yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Dengan demikian Rasulullah saw telah mencontohkan perbuatan yang baik sekaligus menjadi teladan bagi umat manusia, terutama umat Islam sebagai umat Rasulullah itu sendiri, sebagai umat muslim yang baik maka seharusnya mencontoh perbuatan Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>5</sup>Imam Ahmad, *Al-Musnad Abu Hurairah Radiyallahu 'anhu Jilid II*, (Kairo: Dart al-Ma'arif, 1947), h. 227.

<sup>6</sup>Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2002), h. 34.



Betapa pentingnya pembentukan akhlak untuk remaja karena telah banyak terjadi dekadensi moral seperti terkikisnya rasa hormat di kalangan remaja, maraknya perilaku anarkis, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, dan berbagai tindakan buruk lainnya yang merupakan indikasi sehingga penting untuk senantiasa membina remaja agar berakhlakul karimah.

Begitupun di pesantren, masih terdapat santriwati yang melanggar tata tertib yang telah ditetapkan seperti: keluar pondok tanpa izin, berkelahi, masih ada santri yang bolos, dan bahkan terdapat santri yang tidak mengikuti salat berjamaah di masjid. Dalam hal ini kehadiran Pembina asrama Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka memiliki peranan penting dalam pembentukan akhlak santri-santriwati. Santri-santriwati yang tinggal di asrama cenderung memiliki akhlak yang baik dibandingkan santri-santriwati yang tidak tinggal di asrama hal ini dikarenakan santri-santriwati yang tinggal di asrama senantiasa mendapatkan pendidikan dan bimbingan dengan sistem pesantren yang diupayakan selama 24 jam.

Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka membina santri-santriwati dari jenjang Raudatul Atfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Tetapi, santri-santriwati yang tinggal di asrama berasal dari jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA), karena pada jenjang tersebut anak-anak mengalami masa-masa perubahan dari anak-anak menuju

dewasa yang perlu banyak bimbingan dari orang dewasa, karena mereka cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan dan memiliki keinginan yang besar dalam mencoba sesuatu, termasuk mencoba hal-hal yang negatif.

Penelitian yang dilakukan di asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka merupakan arahan dari kepala madrasah, dan jauh lebih efisien dibandingkan meneliti di asrama putra, mengingat kunjungan di asrama Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka sangat dibatasi, untuk tamu laki-laki tidak diperkenankan berada di asrama putri, begitupun sebaliknya, tamu perempuan tidak diperkenankan berada di asrama putra.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi pembina asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak santriwati dan solusinya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian rumusan masalah. Adapun tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami peranan pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.
2. Memahami hambatan-hambatan apa yang dihadapi pembina asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak santriwati dan solusi untuk mengatasinya.

#### ***D. Manfaat Penelitian***

Hasil penelitian ini diharapkan memberi informasi-informasi yang berharga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah intelektual mahasiswa yang menekuni bidang pendidikan serta bagi mereka yang tergugah hatinya untuk mengambil bagian dalam rangka mengadakan penelitian dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam upaya mengenal santri-santriwati lebih baik.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Agar dapat menambah cakrawala berpikir sehingga bisa memahami tentang peranan pembina asrama putri sebagai wadah pembentukan akhlak santriwati di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.
- b. Agar dapat menjadi kontribusi bagi pesantren, khususnya Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka untuk mengembangkan pendidikan pesantren.

## ***E. Definisi Operasional Variabel***

### **1. Peranan Pembina Asrama**

Asrama pesantren adalah suatu tempat di mana para santriwati bertempat tinggal dalam jangka waktu yang lama dan diasuh oleh para pembina/ustaz guna mengembangkan pribadinya melalui penghayatan dan pengembangan nilai budaya. Peranan asrama pada hakikatnya santriwati tidak hanya belajar secara kognitif, melainkan juga afektif dan psikomotorik. Dengan tinggal di pesantren (asrama) sepanjang 24 jam, santri dapat melihat langsung bagaimana perilaku ustaz/ustazah dan yang memberikan pengajaran dalam rangka pembentukan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Pembina yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ustaz/ustazah yang tinggal bersama santri-santriwati di lingkungan Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dan bertanggung jawab terhadap pembentukan akhlak, keamanan, kesehatan dan pendidikan santri-santriwati.

### **2. Pembentukan Akhlak**

Pembentukan akhlak adalah usaha, proses, atau cara yang bertujuan membentuk akhlak, yang dilakukan dengan membimbing, mengarahkan serta mendidik santri-santriwati. Akhlak yang menjadi fokus dalam pembentukan akhlak santriwati dalam penelitian ini adalah sikap santriwati ketika berhadapan dengan para pembina dan ketika bercengkrama dengan rekan-rekan sesama santri-santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka. Termasuk juga interaksi santriwati dengan tamu atau masyarakat di sekitar kompleks pondok pesantren

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### ***A. Penelitian Terdahulu yang Relevan***

Dalam mendukung penelitian ini, peneliti berusaha maksimal melakukan penelitian pustaka, berupa karya terdahulu yang ada relevansinya dengan topik yang diteliti. Penelitian terdahulu yang membahas tentang akhlak bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Beberapa penelitian telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan digunakan peneliti sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam berpikir.

1. Penelitian Rapidah Burhanuddin dengan judul *Peranan Metode Pembelajaran PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Sabbang Kab. Luwu Utara*. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa peran metode pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Sabbang Kab Luwu Utara memiliki peran yang cukup strategis sebab metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan cukup mampu meningkatkan akhlak.<sup>7</sup>

2. Penelitian Nur Azmina yang berjudul *Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik (Studi pada Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo)*. Penelitiannya menunjukkan bahwa tidaklah mudah pembinaan akhlak terhadap

---

<sup>7</sup>Rapidah Burhanuddin, *Peranan Metode Pembelajaran PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Sabbang Kab. Luwu Utara*, Skripsi, (STAIN Palopo, 2013), h. x.



peserta didik, hal ini disebabkan banyaknya faktor yang mempengaruhi pribadi peserta didik yaitu: faktor dari luar, pengaruh lingkungan, dan media sosial. Metode guru pendidikan agama Islam dengan menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan dan pembiasaan akhlak dengan memiliki metode dalam mengajar, guru juga memiliki peranan penting dalam pembinaan akhlak peserta didik.<sup>8</sup>

3. Penelitian Sarahbil M, dengan judul *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik di SDN No. 381 Kanan Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik SDN No. 381 Kanan Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu terhadap pendidikan agama Islam yakni guru pendidikan agama Islam mempunyai peranan yang signifikan dalam membina akhlak peserta didik terutama di SDN No. 381 Kanan, mulai dari pribadi guru, pembinaan mental terhadap peserta didik, kemudian dalam hal-hal yang tidak diinginkan karena anak-anak sekarang mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya.<sup>9</sup>

4. Penelitian Rosmini Said, dengan judul *Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri (Studi Pondok Pesantren MTs Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo)*. Hasil penelitian dan analisisnya menunjukkan bahwa peran asrama sebagai wahana pembentukan

---

<sup>8</sup>Nur Azmina, *Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik (Studi Pada Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo)*, Skripsi, (IAIN Palopo, 2016), h. vi.

<sup>9</sup>Sarahbil M, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik di SDN No. 381 Kanan Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu*, Skripsi, (STAIN Palopo, 2011), h. xii.

karakter santri di Pondok Pesantren MTs Al-Mubarak DDI Tobarakka, santri diajarkan untuk hidup mandiri dan sederhana, dalam kehidupan di asrama santri dilatih untuk hidup disiplin, kehidupan di asrama menanamkan sifat kebersamaan, kepedulian dan kasih sayang.<sup>10</sup> Berikut tabel perbandingan penelitian terdahulu:

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu**

	Nama	Judul Skripsi	Kesamaan	Perbedaan
	Rapidah Hanuuddin	Metode Pembelajaran PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Sabbang Kab. Luwu Utara.	sama meneliti tentang akhlak.	Rapidah membahas tentang peranan metode pembelajaran PAI, sedangkan penelitian ini membahas tentang peranan pembina pondok pesantren.
	Azmina	Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik (Studi pada	sama meneliti tentang akhlak.	Nur Azmina membahas tentang Metode Guru PAI, sedangkan

<sup>10</sup>Rosmini Said, *Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri (Studi Pondok Pesantren MTs Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo)*, Tesis, (IAIN Palopo, 2016), h. xv.

		Kelas VII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo).		penelitian ini membahas tentang peranan pembina pondok pesantren.
	Sarahbil M	Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik di SDN No. 381 Kanan Kec. Walenrang Utara Kab. Luwu.	ama meneliti tentang akhlak.	Sarahbil membahas tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini membahas tentang peranan pembina pondok pesantren.
	Rosmini Said	Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri (Studi Pondok Pesantren MTs Al-Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab. Wajo).	ama meneliti tentang Pondok Pesantren	Rosmini Said membahas tentang karakter sedangkan penelitian ini membahas tentang akhlak.

Dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas secara

spesifik tentang peranan pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati, untuk itu masih terbuka peluang yang sangat luas bagi peneliti untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi, bagaimana peranan pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab. Wajo .

## ***B. Kajian Pustaka***

### **1. Pondok Pesantren**

#### **a. Pengertian Pondok Pesantren**

Pondok pesantren merupakan rangkaian kata yang terdiri dari kata pondok dan pesantren. Istilah pondok berasal dari bahasa Arab *funduq* yang berarti penginapan atau persinggahan bagi orang yang bepergian.<sup>11</sup> Sedangkan pesantren dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti asrama tempat santri atau tempat murid-murid mengaji.<sup>12</sup> Pada dasarnya pesantren merupakan pondok (asrama) pendidikan Islam dimana santri tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang guru yang dikenal dengan sebutan kiai.<sup>13</sup>

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama, santri tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang guru yang dikenal dengan sebutan kiai.

---

<sup>11</sup>Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), h. 286.

<sup>12</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 866.

<sup>13</sup> Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), h. 286.

### **b. Fungsi Asrama Pondok Pesantren**

Ada beberapa fungsi asrama pondok pesantren diantaranya sebagai berikut:

1) Asrama di pesantren berfungsi sebagai tempat menampung santri dari berbagai latar belakang yang tingkat heterogenitasnya tinggi. Santri berasal dari berbagai daerah yang mempunyai latar belakang sosial, budaya, tingkat kecerdasan dan kemampuan akademik yang beragam. Kondisi ini sangat kondusif untuk menambah wawasan nasional dan terbiasa berinteraksi dengan yang berbeda sehingga sangat baik bagi anak untuk melatih dan menghargai *pluralitas* (keragaman).

2) Asrama juga berupaya secara total untuk menjaga keamanan santri-santrinya. Tata tertib dibuat lengkap dengan sanksi poin bagi pelanggarnya dengan menghindari sanksi fisik. Selain itu, jaminan keamanan diberikan oleh sekolah berasrama, mulai dari jaminan kesehatan, terhindar dari penyalahgunaan narkoba, terhindar dari pergaulan bebas, serta jaminan pengaruh dunia maya.

3) Lebih menekankan pendidikan kemandirian. Berusaha menghindari dikotomi keilmuan (ilmu agama dan ilmu umum). Dengan pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum diharapkan akan membentuk kepribadian yang utuh bagi santri.<sup>14</sup>

Fungsi asrama yang ada di pesantren tidak hanya dengan menyediakan fasilitas akademik dan fasilitas menginap memadai bagi santri. Tetapi juga

---

<sup>14</sup>Abdul Ala, *Pembaruan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren (LKLS), 2006), h.



menyediakan pembimbing yang menggantikan peran orang tua dalam pembentukan akhlak dan karakter.

### c. Elemen-elemen Pesantren

Suatu lembaga pengajian dapat dikategorikan sebagai pesantren apabila memiliki elemen-elemen tradisi pesantren<sup>15</sup>, dimana elemen-elemen tradisi pesantren tersebut sebagai berikut:

#### 1) Kiai

Kiai dapat diartikan sebagai orang yang dihormati di lingkungan pesantren. Kiai menjadi panutan dan teladan bagi santri-santrinya. Biasanya juga sebagai pemilik/pimpinan pesantren.

#### 2) Santri-santriwati

Menurut tradisi pesantren, santri-santriwati terdiri atas dua:

- a) Santri-santriwati mukim, yaitu murid-murid yang berasal dari desa yang jauh kemudian tinggal menetap di pesantren.
- b) Santri-santriwati kolong, yaitu murid-murid yang berasal dari desa di sekitar pesantren dan tidak tinggal menetap di pesantren, dalam mengikuti pelajaran di pesantren mereka bolak balik dari rumahnya sendiri atau rumah keluarganya.

#### 3) Asrama

Ada beberapa alasan mengapa pesantren harus menyediakan asrama bagi santri-santriwati diantaranya, yaitu:

---

<sup>15</sup>Abdul Ala, *Pembaruan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren (LKLS), 2006), h. 80.

a) Kemasyhuran dan kedalaman ilmu pengetahuan agama seorang kiai menarik santri-santriwati dari berbagai daerah, termasuk santri-santriwati yang bermukim jauh dari pesantren, sehingga untuk dapat menuntut ilmu secara teratur dan dalam waktu yang lama santri-santriwati harus tinggal dekat dengan kediaman kiai tersebut, dengan adanya pondok/asrama menjadi sarana tempat tinggal santri-santriwati tersebut.

b) Adanya hubungan timbal balik, antara santri-santriwati dengan para pembina, di mana para pembina menganggap para santri-santriwati seperti anak mereka sendiri, sedangkan para santri-santriwati menganggap para pembina seperti orang tua mereka. Hubungan timbal balik ini menimbulkan keakraban dan kebutuhan untuk berdekatan terus menerus, sehingga hal ini menimbulkan perasaan tanggung jawab di kalangan para pembina untuk menyiapkan tempat tinggal.

#### 4) Masjid

Masjid merupakan elemen yang tidak bisa dipisahkan dari pesantren dan menjadi tempat yang paling tepat dalam mendidik para santri-santriwati terutama dalam praktik salat lima waktu, khutbah, salat Jumat terutama dalam pengajaran kitab-kitab klasik (pengajian kitab kuning).

#### 5) Pengajian Kitab Islam Klasik

Pengajian kitab klasik biasa juga disebut dengan pengajian kitab kuning atau kitab gundul yaitu proses pengajaran yang merujuk pada kitab-kitab tradisional yang berisi pelajaran agama Islam, dalam kegiatan pengajian kitab kuning santri-santriwati setidaknya mendapatkan beberapa yaitu:

- a) Mendapatkan pelajaran agama langsung dari kitab para ulama salaf.
- b) Santri-santriwati dapat mengerti makna dan maksud kitab.
- c) Dapat melatih pemikiran santri-santriwati dalam pengembangan pelajaran agama Islam.<sup>16</sup>

Kiai, santri-santriwati, asrama, masjid dan pengajian kitab Islam klasik merupakan lima elemen dasar tradisi pesantren dan suatu lembaga pengajian yang berkembang dan memiliki kelima elemen tersebut dapat berubah status menjadi pesantren.

#### **d. Pembina Asrama**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pembina berarti orang yang membina.<sup>17</sup> Pembina dapat pula diartikan sebagai orang yang mengusahakan atau melakukan kegiatan untuk mendidik anak agar menjadi lebih baik. Sehingga, pembina asrama dapat diartikan sebagai orang yang tinggal diasrama dan bertugas membina santriwati.

## **2. Pembahasan Akhlak**

### **a. Pengertian Akhlak**

Akhlak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti budi pekerti atau kelakuan.<sup>18</sup> Kata akhlak juga berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari

---

<sup>16</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 2011), h. 78.

<sup>17</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 152.

<sup>18</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 20.

*Khulqun*, yang berarti tabiat atau tingkah laku. Juga berarti budi pekerti, kelakuan. Sedangkan dalam *Dairat al-Ma'arif al-Islamiyah* adalah sifat-sifat atau adat istiadat kebiasaan manusia.<sup>19</sup>

Menurut Rachmat Djatnika dalam karya Moh Daud Ali bahwa perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab yakni *akhlaq*, bentuk jamak dari kata *khuluq* yang secara etimologis antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.<sup>20</sup>

Sedangkan M. Abdullah Dirroz, mengemukakan bahwa akhlak adalah suatu kekuatan dalam bentuk kehendak yang mantap kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar atau pihak yang jahat.<sup>21</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah perangai atau tingkah laku seseorang yang sudah melekat sehingga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa memikirkannya terlebih dahulu.

#### **b. Ruang Lingkup Akhlak**

Ruang lingkup akhlak islami, yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap tetangga, dan akhlak terhadap lingkungan. Ruang lingkup akhlak islami yang demikian itu dipaparkan sebagai berikut:

<sup>19</sup>Baderiah, *Reorientasi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Akhlak Era Millenium Ketiga*, (Palopo: Laskar Perubahan, 2015), h. 55.

<sup>20</sup>Moh. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 346.

<sup>21</sup>A. Mustafa, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.11.

## 1. Akhlak terhadap Allah

Akhlak kepada Allah merupakan sikap yang seharusnya dilakukan manusia sebagai seorang hamba kepada Tuhan sebagai Sang Khalik. Sekurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah, yaitu:

- a) Karena Allah-lah yang telah menciptakan manusia.
- b) Karena Allah-lah yang telah memberikan perlengkapan panca indera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran, hati sanubari, di samping anggota badan yang kokoh dan sempurna kepada manusia.
- c) Karena Allah-lah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia.
- d) Allah-lah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.<sup>22</sup>

Akhlak kepada Allah dapat diwujudkan dengan cara:

- a) Beriman kepada Allah dan tidak menyekutukannya.
- b) Senantiasa berzikir kepada Allah swt.
- c) Berdoa kepada Allah swt.
- d) Bertawakal kepada Allah swt.

## 2. Akhlak terhadap Rasulullah

Bentuk-bentuk akhlak kepada Rasulullah saw di antaranya:

---

<sup>22</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 126.

- a) Mencintai dan memuliakan Rasulullah saw.
- b) Mengikuti dan mentaati Rasulullah saw.
- c) Mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah saw.

### 3. Akhlak terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah perilaku seseorang terhadap pribadinya masing-masing, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Manusia dituntut memenuhi hak jasmani dan rohaninya. Contoh hak-hak jasmani yang harus ditunaikan manusia seperti makan, minum dan beristirahat, sedangkan hak-hak rohani yang harus ditunaikan manusia seperti menuntut ilmu dan beribadah.

### 4. Akhlak terhadap Orang Tua

- a) Anak harus patuh terhadap perintah orang tua, selama perintah itu tidak bertentangan dengan perintah Allah swt dan Rasulullah saw.
- b) Anak harus memuliakan dan menghormati kedua orang tuanya.
- c) Anak harus senantiasa berdoa dan memohonkan ampunan kedua orang tuanya.
- d) Anak harus menjaga hubungan baik orang tua dengan sanak famili serta menghormati sahabat karibnya.

### 5. Akhlak terhadap Tetangga

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu bergantung kepada orang lain, sehingga perlu untuk bekerja sama dan saling tolong menolong. Dalam Islam berbuat baik kepada tetangga sangat ditekankan. Adapun akhlak terhadap tetangga di antaranya menjenguknya ketika sakit dan membantunya ketika dalam masalah.

## 6. Akhlak terhadap Lingkungan

Misi agama Islam yaitu menjadi rahmat, baik itu untuk manusia maupun untuk alam dan lingkungan hidup. Misi itu sesuai dengan tujuan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. Sehingga manusia bertugas mengelola, memakmurkan dan melestarikan alam.<sup>23</sup> Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah, yang menuntut adanya interaksi sesama manusia dan alam.

### c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembentukan Akhlak

Menurut Abuddin Nata, ada tiga faktor yang populer dalam mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu aliran Nativisme, aliran Empirisme, dan aliran Konvergensi, untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. Aliran Nativisme

Menurut aliran Nativisme, faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam, yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan lain-lain. Aliran ini memandang bahwa seluruh kehidupan manusia ditentukan perkembangannya oleh potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aliran ini menentang sesuatu yang datangnya melalui pendidikan atau lingkungan.

---

<sup>23</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 129.



## 2. Aliran Empirisme

Aliran ini berpendapat bahwa manusia waktu lahir dalam keadaan putih bersih bagaikan tabula rasa. Menurut aliran ini bahwa faktor dari luar saja yang berpengaruh terhadap perkembangan manusia dan membentuk karakter, sedangkan faktor dari dalam yang bersifat kodrati tidak berperan sama sekali.

## 3. Aliran Konvergensi

Aliran ini berpendapat bahwa dalam pembentukan akhlak manusia dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pembawaan si anak ketika lahir dan faktor dari luar, yaitu pendidikan dan pembinaan melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Manusia lahir dalam keadaan membawa potensi-potensinya masing-masing dan perkembangan potensi-potensi tersebut dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman yang dialami anak.<sup>24</sup>

Dalam perspektif Islam, faktor yang memengaruhi pembentukan akhlak anak ada dua, yaitu:

1. Faktor dari dalam berupa potensi fisik, intelektual dan hati (rohaniah) yang dibawa anak sejak lahir.
2. Faktor dari luar, yang dalam hal ini kedua orang tua di rumah, guru di sekolah dan tokoh-tokoh serta pemimpin yang ada di masyarakat.<sup>25</sup> Kedua faktor ini tampak sangat jelas tersirat dalam sabda rasulullah saw.:

---

<sup>24</sup>Muhammad Arif, *Esensi Pendidikan Islam: Memahami Akhlak Sebagai Esensi Pendidikan Islam*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus, 2011), h. 106.

<sup>25</sup>Muhammad Arif, *Esensi Pendidikan Islam: Memahami Akhlak Sebagai Esensi Pendidikan Islam*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus, 2011), h. 109.

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ كَمَا تَنَاتَجُ الْإِبِلُ مِنْ بَيْمَةِ جَمْعَاءَ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)<sup>26</sup>

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Al Qa'nabi dari Malik dari Abu Az-Zinad dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanya-lah yang menjadikan ia Yahudi atau Nashrani. Sebagaimana unta melahirkan anaknya yang sehat. (HR. Abu Dawud)<sup>27</sup>

Berdasarkan hadis tersebut, dapat diketahui bahwa setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah. Fitrah itu sendiri tidak akan berkembang dengan baik tanpa dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang baik pula. Di mana kondisi lingkungan ini adalah segala sesuatu yang ada di luar diri seseorang, yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan ini akan sangat mempengaruhi perkembangan seseorang, termasuk dalam pembentukan akhlaknya.

### C. Kerangka Pikir

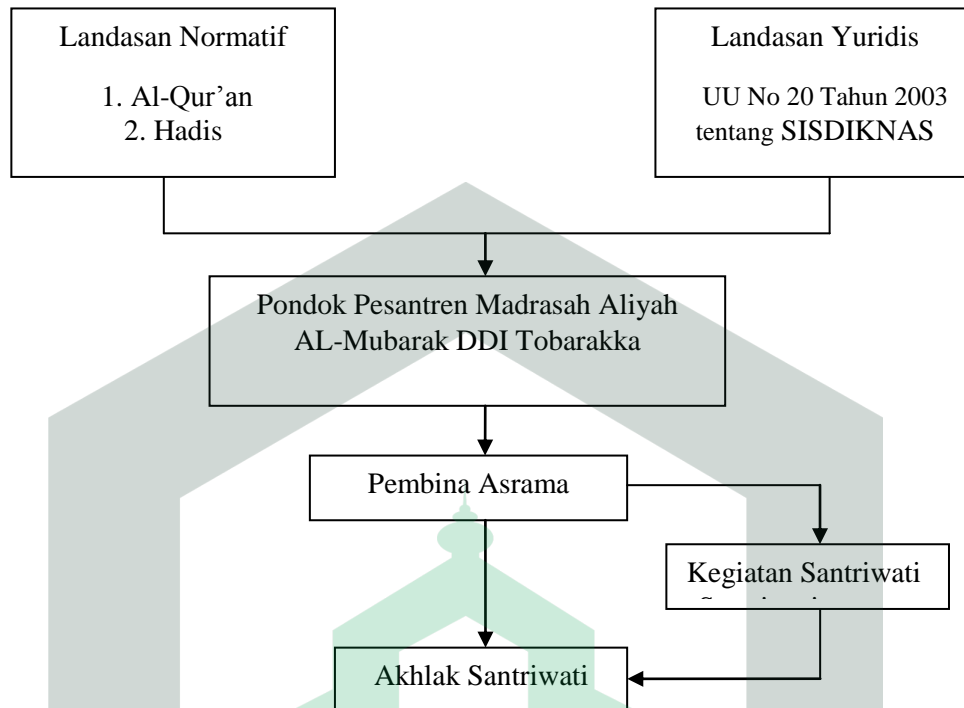
Alur kerangka pikir diharapkan dapat mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas, serta menjadi pedoman bagi peneliti agar lebih terarah.

---

<sup>26</sup> Abu Dawud Sulaiman ibn Asy'as-Ashubuhastani, *Kitab Sunnah/Juz 3/No. 4714*, (Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M), h. 234.

<sup>27</sup> Imam An-Nawawi, *Al-Minhaj Syarh Sahih Muslim ibn Al-Hajjaj Jilid IX, Terj. Fathoni Muhammad dan Futuhal Arifin*, (Jakarta: Darus Sunah, 2011), h. 885.

### Bagan Kerangka Pikir



Landasan pendidikan di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka ada dua, yaitu landasan normatif, yang terdiri atas al-Qur'an dan hadis. Kemudian landasan yuridis yaitu UU no 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Berdasarkan kerangka pikir, peneliti ingin mengetahui bagaimana peranan pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati, yang dapat diketahui melalui penelitian terhadap kegiatan sehari-hari santriwati di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### ***A. Desain dan Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara holistik (menyeluruh).<sup>28</sup>

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh selama penelitian berupa hasil catatan lapangan, observasi, dan wawancara. Penelitian ini memaparkan keadaan sebagaimana adanya.<sup>29</sup>

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti bermaksud menggambarkan keadaan asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka sebagaimana adanya.

---

<sup>28</sup>Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4.

<sup>29</sup>Suhardjono, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: University Press, 2006), h. 21.

## ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu tempat peneliti untuk mendapatkan data dan informasi seputar penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka yang beralamat di Jalan Poros Makassar-Palopo kilometer 100 Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo Propinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 90992.

## ***C. Subjek Penelitian***

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat di rumah terkait keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut-sudut jalan yang sedang ngobrol, atau di tempat kerja. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan objek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Pada situasi sosial atau objek penelitian peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.<sup>30</sup>

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah semua elemen-elemen yang berhubungan dengan asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 297.

#### ***D. Sumber Data***

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama (informan). Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian yang akan dilakukan.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan di asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo yang meliputi:

##### **a. Kepala Madrasah**

Kepala madrasah yang dimaksud adalah kepala Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo yang menjabat saat penelitian ini dilakukan .

##### **b. Para Pembina**

Pembina yang dimaksud adalah para tenaga pendidik baik guru maupun staf tata usaha yang bertugas di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

##### **c. Santriwati**

Santriwati yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah para santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, yang tinggal di asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

d. Orang Tua Santriwati

Orang tua santriwati yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu para orang tua santriwati yang berkunjung ke Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

e. Masyarakat Sekitar.

Masyarakat sekitar yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berkunjung ke Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka baik dalam rangka silaturahmi maupun untuk melaksanakan salat berjamaah di masjid Al-Mubarak Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (tidak langsung dari sumber pertama) berupa data tertulis. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang ada di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai data-data para pembina dan santriwati yang bermukim di asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa



mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, antara lain proses pengamatan dan ingatan.<sup>32</sup>

Observasi ini difokuskan untuk mengamati kegiatan di asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo dalam pembentukan akhlak santriwati. Observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap objek yang meliputi tempat atau ruang (asrama), orang-orang yang terlibat dalam kegiatan di asrama putri serta kegiatan-kegiatan yang terjadi di asrama putri pondok pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipan, yaitu dalam proses pengamatan peneliti tidak terlibat aktif dalam kegiatan yang terjadi, observer hanya bertindak sebagai penonton dan hanya melakukan pengamatan di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

### 2. Wawancara

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.310.

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya yang tepat.<sup>33</sup>

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada responden yang diharapkan dapat memberikan informasi yang mendukung hasil penelitian yang akan dilakukan peneliti. Responden yang dimaksud adalah pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu para pembina dan orang tua santriwati yang tinggal di asrama Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara bebas terpimpin, peneliti menggunakan seperangkat instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang menjadi pedoman dalam melakukan wawancara untuk ditanyakan. Tetapi tidak menutup kemungkinan ketika berlangsung proses wawancara muncul pertanyaan-pertanyaan yang tidak terdapat dalam daftar pertanyaan wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Di mana dalam melaksanakan penelitian, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 155.

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 13.

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyelidiki struktur organisasi, arsip-arsip dan lain-lain. Data dokumentasi sangat mendukung dan memperkuat argumentasi dalam suatu penelitian, dan membantu untuk memperoleh data yang akurat. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang pembina dan santriwati yang tinggal di asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

#### ***F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Dalam suatu penelitian, teknik analisis data sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan, kesalahan dalam menganalisis data penelitian akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil penelitian.

##### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul diolah dengan cara:

##### **a. *Editing***

*Editing* adalah proses pengecekan atau pengoraksian terhadap data-data yang telah terkumpul, karena kemungkinan data-data yang terkumpul tersebut meragukan atau tidak logis. Dengan adanya *editing* dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terdapat pada saat pencatatan di lapangan. Pada proses ini, kesalahan-kesalahan atau kekurangan data dapat diperbaiki dengan melakukan pengumpulan data ulang maupun dengan interpolasi (penyisipan).

b. *Coding*

*Coding* adalah proses memberikan kode-kode pada tiap data yang termasuk kategori sama. Kode merupakan isyarat, biasanya berbentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau tanda pada data yang akan dianalisis

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses pembuatan tabel dari data-data yang telah diberikan kode sesuai analisis yang dibutuhkan sebelumnya. Tabel yang baik mampu meringkas semua data yang dianalisis.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah diolah akan dianalisis secara kualitatif menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi mempunyai arti pengurangan, susutan, penurunan, atau potongan. Jika dikaitkan dengan data, maka yang dimaksud dengan reduksi adalah pengurangan, susutan, penurunan, atau potongan data tanpa mengurangi esensi yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian reduksi data merujuk pada proses menyeleksi, memusatkan, menyederhanakan, memisahkan dan mengubah bentuk data yang ada pada catatan lapangan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Muhammad Yaumi & Muljono Damopoli, *Action Research:Teori, Model dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.138

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, dengan cara memilih, memusatkan, dan menyederhanakan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mempermudah peneliti.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya peneliti dalam menyajikan data yang telah direduksi sebelumnya. Penyajian data sebaiknya dalam bentuk tabel, gambar, matriks, jaringan kerja dan kajian kegiatan sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Dengan penyajian data yang dilakukan, peneliti diharapkan dapat menguasai data dan tidak akan pusing dengan tumpukan-tumpukan data dari hasil penelitian.

Sajian data dalam penelitian ini akan menampilkan data yang akan dianalisa dalam membahas masalah penelitian yang berkaitan dengan pembentukan akhlak santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu setelah data disajikan dan peneliti menjabarkan berbagai data yang telah diperoleh, kemudian peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian. Mengambil kesimpulan merupakan upaya peneliti untuk mengartikan data yang disajikan. Penarikan kesimpulan dilakukan

dalam rangka mencari data-data baru.<sup>36</sup> Hal ini dilakukan karena pada awal penelitian, peneliti sudah mempunyai kesimpulan awal yang belum valid, dengan adanya verifikasi yang dilakukan maka kesimpulan akan semakin jelas, kesimpulan akan terus diverifikasi selama masa penelitian berlangsung.



---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Al-Fabeta, 2014), h. 95.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### ***A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka***

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka**

Perkembangan masyarakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik pada aspek kuantitas maupun pada aspek kualitas. Aspek kuantitas menyangkut pertambahan penduduk, sarana dan prasarana dan sebagainya. Sedangkan pada aspek kualitas yang menyangkut kebutuhan manusia akan berbagai pelayanan di segala bidang yang bisa memuaskan kebutuhan rohaninya atau aspek kejiwaannya. Oleh karena itu, dituntut pula sebuah mekanisme pendidikan yang bisa menjawab kebutuhan manusia pada berbagai aspek.

Penamaan Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka merupakan inisiatif dari Almarhum AG KH. Abdul Rahman Ambo Dalle selaku pendiri DDI, pesantren ini beralamat di Jalan poros Makassar- Palopo kilometer 100 kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo Propinsi Sulawesi Selatan dengan Kode NSM: 121273130020 dan NPSN: 40320143, nama yayasan Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI) yang berdiri pada tahun 1990 dengan luas lahan + 33.750 M<sup>2</sup>, status bangunan dan tanah adalah hak milik.

Adapun akreditasi Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka adalah B dengan nilai 8,1 pada tahun 2013. Dengan surat keputusan / SK 005011 Tahun 2009 tanggal 15



Juli 1990 dengan penerbitan SK ditandatangani oleh ketua BAN-SM Propinsi Sulawesi Selatan. Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka dengan nomor Statistik 400551808002 terletak di Jalan poros Makassar-Palopo kilometer 100 Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan, Kode Pos 90992.<sup>37</sup>

Awal mula berdirinya, Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka adalah inisiatif tokoh masyarakat Pitumpanua atas dasar kekeluargaan dengan hasrat ingin beramal saleh melalui jalan pembinaan kader/persiapan generasi penerus. Pondok pesantren ini diresmikan pada tanggal 13 Oktober 1991 oleh bapak Bupati Wajo dan ketua umum pengurus besar Darud Da'wah Wal Irsyad Almarhum AG KH. Abdul Rahman Ambo Dalle. Adapun yang memberikan inisiatif pertama atas didirikannya pesantren ini adalah: Bapak Prof. Dr. H. Andi Syamsul Bahri, MA., H. Andi Manginda, H. Andi Mappareppa, H. Ibrahim, H. Iskandar, H. Andi Selle, H. Mahmud, H. Sulaeman, H. Dg Parebba dan Miru Amran.

Pada awal berdirinya pesantren ini hanya memiliki 1 unit ruangan belajar darurat dan membina 50 orang santri. Berkat ketekunan dan keikhlasan para pengurus dan pembina sehingga pondok pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka mengalami kemajuan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas santri, tenaga pendidik, proses pembelajaran serta sarana dan prasarana.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun 2019-2020.

<sup>38</sup>Abdul Rasak, Kepala Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, Wawancara, di Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, tanggal 20 Januari 2020.

## 2. Profil/ Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka

NSM : 131273130183

NPSN : 40319641

Alamat : Jalan Poros Makassar-Palopo KM 277

Kecamatan Pitumpanua

Kabupaten Wajo

Provinsi Sulawesi Selatan

Nama Yayasan : Al-Mubarak DDI Tobarakka

No. Telpon : 0472 - 321202

Kode Pos : 90992

NPWP : 02.934.055.1-808.002

Akreditasi : Diakui

Nilai : -

Tahun : 2000

Lembaga

NO SK : PB/K.004/010/III/2009

Tanggal SK : 12 Februari 2011

Kepala Madrasah

Nama : Abdul Rasak, S.Pd.I.,MA

NIP : 19760512 200604 1 025

Pangkat/ Golongan : Pengatur TK.I / II d  
 Alamat : Tobarakka Kec. Pitumpanua  
 No. Telp : 08114127272

Alamat E-Mail Madrasah : [masalmubarak@yahoo.com](mailto:masalmubarak@yahoo.com)<sup>39</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka

#### a. Visi

Menyiapkan Modal Insan yang Beriman, Bertaqwa, Berilmu, Terampil, Mandiri dan Berdaya Saing.

#### b. Misi

- 1) Memartabatkan Pendidikan Islam dalam arus Pendidikan Nasional
- 2) Mengembangkan Pendidikan Islam yang sepadu antara teori dan praktik
- 3) Membekali Santri dengan Penghayatan nilai-nilai Islam, mampu bersaing dan memiliki semangat wirausaha.

#### c. Tujuan

- 1) Menumbuhkan dasar pengetahuan Islam agar peserta didik mampu ilmunya secara mandiri, dan mampu membimbing keluarga/umat menuju kebahagiaan dunia dan akhirat
- 2) Meningkatkan keterampilan peserta didik agar dapat hidup mandiri dengan penuh semangat dan etos kerja yang tinggi didasari dengan iman dan taqwa kepada Allah swt.<sup>40</sup>

<sup>39</sup>Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun 2019/2020.

<sup>40</sup>Abdul Rasak, Kepala Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, *Wawancara*, di Madrasah Aliyah Al- Mubarak DDI Tobarakka, Tanggal 20 Januari 2020.

#### 4. Keadaan Guru dan Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka

Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru bertugas untuk memberi bimbingan, memotivasi dan memberi fasilitas belajar kepada peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena itu guru mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya, sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki kemampuan baik dalam mengelola kelas maupun dalam memahami kemampuan belajar peserta didik.

Guru Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka pada umumnya memiliki kualifikasi pendidikan strata satu (S1). Sehubungan dengan penelitian ini, penulis menegemukakan keadaan atau kondisi guru yang ada di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka yang memiliki peranan dan tanggung jawab terhadap penyelenggarann pendidikan

Di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka saat ini memiliki 28 orang guru pengajar termasuk kepala madrasah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:.

**Tabel 4.1**

#### **Keadaan Guru Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka**

No	NAMA GURU/NIP	JABATAN	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	(G) Drs. A. Muh. Yusuf, MA	Pimpinan Pondok	Tobarakka, 31 Desember 1964	S2
2	(G) H. Abd. Hafid, Lc	Wakil Pimpinan Pondok	Jambi, 12 November 1972	S1
3	Abdul Rasak, S.Pd.I.,MA NIP. 19760512200604 115	Kepala Madrasah	Tobarakka, 12 Mei 1976	S2

4	Hasmir, S.Pd.I	KA. Tata Usaha	Pinrang, 20 Januari 1983	S1
5	Hasbi, A.Ma.Pust	Kepala Perpustakaan	Buriko, 12 Mei 1989	DII
6	Edi, S.Pd.I	Wakamad Kurikulum	Saloro, 19 Desember 1983	S1
7	Hamka, S.Pd	Wakamad Kesiswaan	Siwa, 20 Februari 1983	S1
8	Muhammad Nasir, S.Pd	Wakamad Sarana Dan Prasarana	Barru, 27 Juli 1967	S1
9	Abd. Jalaluddin, S.Ag	Wakamad Humas		S1
10	Ali Ajibulloh, S.Ud., M.Pd.I	Pembina Tahfidz	Tulung Agung, 15 Agustus 1984	S2
11	Alimuddin, S.Pd	Wali Kelas	Je'ne, 31 Desember 1981	S1
12	Syamsuriati, S.Pd.I	Wali Kelas	Pinrang, 12 Juni 1983	S1
13	Erniwati, SE	Wali Kelas	Pangkep, 04 Oktober 1977	S1
14	Yeni Kumalasari, SS	Wali Kelas	Tangkoro, 15 Juni 1980	S1
15	Sahidawati, S.Pd	Wali Kelas	Matanru, 18 Agustus 1978	S1
16	Nurfaidah, S.Pd	Wali Kelas	Siwa, 14 Juni 1988	S1
17	Dara Murniati, S.Pd	Wali Kelas	Pare-pare 5 November 1995	S1
18	A. Malihah, S.Pd	Wali Kelas	Pare-pare, 16 Desember 1993	S1
19	A. Fariyah, S.Pd	Wali Kelas	Pare-pare, 16 Desember 1993	S1
20	Abd. Hakim, S.Pd	Wali Kelas	Jakarta, 26 Agustus 1992	S1
21	A. Marauleng, S.Pd	Wali Kelas	Tobarakka, 01 Maret 1996	S1
22	Husniah, S.Pd	Wali Kelas	Siwa, 21 Oktober 1994	S1
23	St. Safiah Rusda, S.Pd	Wali Kelas		S1
24	Firmansyah, S.Pd	Guru PKn	Siwa, 18 September 1991	S1
25	Hajrah, S.Pd	Guru Muhadzah	Makassar, 10 Mei 1994	S1
26	Eka Safitri, S.Pd	Guru Bhs Inggris	Ading, 28 Agustus 1995	S1
27	Normah, S.Pd	Guru Fisika	Labakkang, 12 Desember 1985	S1
28	Humairah, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	Siwa, 19 Februari 1991	S1
29	KM. Abd. Rahim	Guru Mulok		S1
30	Erv Erlinawati, A.Md.Kom	Staf Kesiswaan	Pajalele, 20 Desember 1991	DIII
31	Aisyah	Bendahara BOS	Tanrongi, 2 Juni 1996	SMA
32	Arfia Reni	Staf Tata Usaha	Tanrongi, 1 November 1999	SMA
33	Chintya Candra Paraamita	Staf Perpustakaan	Tobarakka, 31 Maret 2000	SMA
34	Sudirman	Satpam		SMA
35	Ansar	Bujang		SMA

**Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2019/2020**

Selain pengajar di madrasah terdapat pula pembina yang tinggal di asrama, masing-masing asrama memiliki pembina, di mana keberadaan seorang pembina di setiap unit asrama sangat penting, karena selain membimbing dan mengawasi santriwati, pembina juga menjadi teladan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak santriwati, karena sifat anak-anak yang suka meniru orang-orang yang ada di sekitarnya.

Asrama putri di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka berjumlah 4 unit dan memiliki 8 orang Pembina. Untuk lebih jelasnya berikut data pembina yang tinggal di asrama putri:

**Tabel 4.2**

**Nama-nama Pembina Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
1	Sitti Amang, S.Pd.I	Asrama Sitti Aisyah
2	Yulia	Asrama Sitti Aisyah
3	Rafika Andriani, S.Pd.	Asrama Sitti Khadijah
4	Dara Murniati, S.Pd.	Asrama Sitti Fatimah
5	Hajrah, S.Pd.	Asrama Hafсах
6	Arfia Reni	Asrama Hafсах
7	Chaerunnisa Harun, S.Hum.	Asrama Hafсах
8	Eka Safitri, S.Pd	Asrama Hafсах

**Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2019/2020**

Santriwati merupakan komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran, di mana dalam pelaksanaan pembelajaran santriwati menjadi pokok permasalahan atau subjek dalam semua gerak interaksi pembelajaran.

Santriwati sebagai subjek dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya memiliki potensi yang harus dipertimbangkan oleh guru, seperti potensi untuk berprestasi dan berbuat kebaikan, sehingga guru harus mengenal dengan baik santriwatinya mulai dari segi sosial, keadaan keluarganya dan berbagai kondisi lain yang dialaminya. Oleh karena itu sekolah bertugas memberikan pelayanan bimbingan dan penyuluhan kepada santriwatinnya, agar santriwati tersebut mampu menyesuaikan diri dengan baik.

Di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka memiliki santri-santriwati sebanyak 395 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Keadaan Santri-santriwati Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka**

No.	Kelas	LK	PR	Jumlah	Rombel
1	Kelas 10 IPA	43	69	112	4
2	Kelas 10 IPS	19	26	45	2
3	Kelas 11 IPA	34	44	78	3
4	Kelas 11 IPS	39	18	57	2
5	Kelas 12 IPA	17	40	57	2
6	Kelas 12 IPS	27	19	46	2
<b>Jumlah</b>		179	216	395	15

**Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2019/2020.**

Santriwati yang sekolah di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka berjumlah 216 orang, dan tidak semuanya tinggal di asrama, santriwati Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka yang tinggal di asrama hanya 90 orang, hal ini dikarenakan asrama yang kurang memadai dan tidak dapat menampung banyak santriwati. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Keadaan Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Yang Tinggal Di Asrama Putri**

No	Kelas	Jumlah
1	X	43
2	XI	25
3	XII	22
	<b>Jumlah</b>	<b>90</b>

**Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2019/2020.**

Pada saat penelitian ini berlangsung, di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka sedang dibangun rumah susun yang akan dijadikan asrama, sehingga akan lebih banyak lagi santriwati yang bisa tinggal di asrama.

#### 6. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasaran merupakan faktor penunjang keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menghambat proses pembelajaran yang baik, maka adanya sarana dan prasarana sangat penting demi berjalanya pembelajaran yang efektif dan efisien.



Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala fasilitas yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kelancaran proses pembelajaran, biasanya sarana dan prasarana tidak hanya digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran tetapi juga menjadi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas alumninya, serta menjadi keunggulan di mata santri, orang tua dan masyarakat untuk melanjutkan studinya Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.

Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka termasuk lembaga yang sudah berdiri sudah cukup lama, sejak tahun 1990 hingga sekarang berumur 30 tahun. Seiring berkembangnya zaman, sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka sudah bisa dikatakan cukup memadai, baik dari segi bangunan maupun yang lain. Sehingga santri dan santriwatinya dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**

**Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka**

No	Jenisa Ruangan	Kondisi (UnitA)				
		Ada	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Kantor	1	0	0	1	1
2	Ruang Guru	1	0	0	1	1
3	Ruang Kelas	12	4	4	4	12

4	Laboratorium	0	0	0	0	0
5	Perpustakaan	1	0	0	1	1
7	WC	4	4	0	0	4
8	Kantin	1	0	0	1	1
9	Ruang TU	1	1	-	-	1
10	Lapangan Bola Volly	2	2	-	-	2
11	Lapangan Sepak Takraw	1	1	-	-	1
12	Asrama Santri	7	5	2	-	7

**Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2019/2020.**

#### 7. Tata Tertib Asrama

- a. Dilarang meninggalkan kompleks pesantren tanpa izin pembina.
- b. Dilarang membuat keributan, kegaduhan dalam asrama.
- c. Tidak dibolehkan menerima tamu tanpa se-izin Pembina.
- d. Tidak boleh merusak fasilitas asrama.
- e. Dilarang mengambil barang orang lain tanpa sepengetahuan pemiliknya.
- f. Dilarang pulang dan tinggal dalam asrama pada jam pelajaran.
- g. Setiap jam pelajaran asrama akan dikunci.
- h. Harus mengikuti salat berjamaah 5 waktu di masjid.
- i. Tidak boleh terlambat ke masjid pada waktu salat (ke masjid sebelum iqamah).
- j. Wajib membersihkan kamar setiap hari.
- k. Tidak boleh keluar asrama lewat dari jam 9.
- l. Dilarang membuang sampah di sembarang tempat.
- m. Dilarang membawa hp.
- n. Bagi santriwati wajib memakai kerudung, rok atau mukena setiap keluar dari asrama.

Sanksi-sanksi ketika melanggar:

- a. Ditegur
- b. Peringatan
- c. Dikeluarkan dari asrama

#### 8. Kegiatan-Kegiatan di Asrama Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka

**Tabel 4.6**  
**Jadwal Kegiatan Harian Santriwati**  
**Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka**

	JAM	KEGIATAN	TEMPAT
	30-05.00	Persiapan Salat Subuh	Asrama
	00-06.00	Pengajian Kitab	Masjid
	00-07.00	Bersiap ke Sekolah	Asrama
	00-07.15	Salat Duha	Masjid
	15-07.30	Membersihkan Kelas	Sekolah
	30-12.00	Belajar di Madrasah	Sekolah
	00-12.40	Rangkaian Salat Duhur	Masjid
	40-14.00	ajar di Madrasah (lanjutan)	Sekolah
	00-15.00	Istirahat	Asrama
	00-15.30	Salat Asar	Masjid
	30-15.45	Tadarus	Masjid
	45-17.00	Olahraga	angan Pondok
	00-17.30	Bersiap-siap ke Masjid	Asrama
	30-18.15	Rangkaian Salat Maghrib	Masjid
	15-19.30	Pengajin Kitab	Masjid
	30-20.00	Rangkaian Salat Isya	Masjid
	00-20.30	Makan Malam	srama/Kantin
	30-22.00	Bimbingan Malam	Kelas

	00-22.30	Ingulang Pelajaran Madrasah	Asrama
	30-04.30	Istirahat Malam	Asrama

**Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2019/2020.**

Selain kegiatan harian yang telah terjadwal sebelumnya, terdapat pula kegiatan-kegiatan mingguan. Di antaranya yaitu:

- a. Salat Tahajud berjamaah.
- b. Pelatihan Dakwah.
- c. Barazanji.
- d. Kerja Bakti.
- e. Ziarah Kubur.

**Tabel 4.7**  
**Jadwal Kegiatan Setelah Salat Maghrib**  
**Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka**

NO	Hari	Jenis Kegiatan
1	Senin	Pengajian Kitab Fathul Qorib
2	Selasa	Pengajian Kitab Riyadus Sholihin
3	Rabu	Pengajian Kitab Mukhtarul Hadis
4	Kamis	Tilawah
5	Jumat	Yasinan dan Zikir Bersama
6	Sabtu	Pengajian Kitab Tafsir Jalalain

**Sumber Data: Observasi, Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2019/2020.**

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Peranan Pembina Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati**

#### **Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka**

Proses pembentukan akhlak bukanlah hal yang mudah, apalagi melihat keadaan saat ini, banyak hal-hal negatif yang sangat mudah mempengaruhi anak-anak seperti smartphone, sehingga dibutuhkan suatu lembaga pendidikan atau lembaga sosial yang dapat menangani pembentukan akhlak pada anak. Salah satu lembaga yang berperan penting dalam pembentukan akhlak adalah pondok pesantren, pendidikan pondok pesantren memadukan antara pendidikan umum dan ilmu-ilmu agama.

Pembentukan akhlak di pondok pesantren tidak hanya memadukan pendidikan umum dan ilmu-ilmu agama, tetapi juga didukung dengan adanya asrama. Asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak santriwatinya, hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan antara santriwati yang tinggal di asrama dengan santriwati yang tidak tinggal di asrama. Hal itu tidak hanya dilihat dari segi prestasi akademik tetapi juga dari akhlak yang dimiliki .

Santriwati yang tinggal di asrama, mendapatkan pendampingan dan dibimbing oleh pembina asrama selama 24 jam, serta memperoleh penjadwalan pembelajaran yang menyeluruh. Sehingga kemungkinan pengaruh buruk dari luar sangat berkurang.

Asrama putri tidak hanya menjadi sarana tempat tinggal bagi santriwati, melainkan sebagai wadah pembentukan akhlak melalui pengajaran tambahan di asrama. Hal ini dikarenakan santriwati yang tinggal di asrama mendapatkan

pembelajaran tambahan yang dapat membantu dalam memahami tentang akhlak.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Rafika:

Asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka mempunyai peranan penting dalam pembentukan akhlak. Karena santriwati yang tinggal di asrama mendapatkan pembelajaran tambahan yang dapat membantu dalam memahami tentang akhlak.<sup>41</sup>

Peranan Pembina asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka sangat penting dalam pembentukan akhlak santriwati, karena kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama pembina asrama putri memberikan dampak yang positif dan mempengaruhi akhlak santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti pengajian, salat duha, salat tahajud dan tadarus. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Sitti Amang:

Di asrama banyak kegiatan yang dilakukan santriwati yang memiliki pengaruh terhadap akhlak santriwati seperti pengajian, salat duha, salat tahajud dan tadarus.<sup>42</sup>

Dari keterangan wawancara yang telah dilakukan bahwa peranan Pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati sangat penting. Santriwati yang tinggal di asrama dapat menambah pemahamannya mengenai akhlak melalui pembelajaran tambahan yang dilakukan di asrama dengan bimbingan ustaz/ustazah dan dengan adanya berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan memberikan dampak yang positif dalam pembentukan akhlak santriwati Pondok

---

<sup>41</sup>Rafika Andriani., Pembina Asrama Sitti Khadijah, *Wawancara*, di Asrama Sitti Khadijah, Tanggal 26 Januari 2020.

<sup>42</sup>Sitti Amang., Pembina Asrama Sitti Aisyah, *Wawancara*, di Asrama Sitti Aisyah, Tanggal 29 Januari 2020.

Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka. Selain itu keberadaan pembina di asrama putri Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka juga memberikan kontribusi yang cukup besar sebagai orang tua kedua dalam pembentukan akhlak santriwati

Adapun metode yang digunakan pembina Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak santriwati, di antaranya, yaitu:

a. Metode Nasihat

Pemberian nasihat merupakan salah satu metode yang efektif dalam pembentukan akhlak, dengan nasihat akan menimbulkan kedekatan emosional antara pembina dengan santriwati, dan dengan sendirinya santriwati akan menyadari tentang kesalahannya. Pembina asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka selalu memberikan nasihat kepada santriwati, tidak hanya ketika proses pembelajaran berlangsung tetapi di manapun ketika beliau melihat santriwatinya berkelakuan yang kurang baik. Misalnya ketika santriwati masuk ketika salat berjamaah maka pembina memberikan nasihat agar santriwati bersiap-siap ke masjid lebih awal, beberapa kali peneliti juga melihat beberapa santriwati bercanda secara berlebihan, maka pembina menasihati santriwati tersebut agar bercanda sewajarnya.

Pemberian nasihat dirasa lebih efektif karena santriwati akan lebih tergugah dan menghayati apa yang disampaikan oleh pembina. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan ustaz Edi, selaku ketua pembina asrama sebagai berikut:

Ketika ada santriwati yang berbuat hal tidak baik, maka pembina akan menasihati, bila dinasihati santriwati akan lebih tergugah dan menghayati apa yang disampaikan.<sup>43</sup>

Pemberian nasihat merupakan salah satu metode yang efektif untuk dilakukan, karena ketika memberikan nasihat dengan lemah lembut dan penuh perhatian, akan menimbulkan kedekatan emosional antara pembina dan santriwati, dan dengan sendirinya santriwati akan menyadari kesalahannya.

b. Metode Keteladanan

Sifat anak suka meniru apa yang ada disekitarnya, sehingga pembina di asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka berusaha selalu memberikan contoh atau teladan yang baik, karena santriwati melihat secara langsung dan cenderung meniru. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh ibu Rafika, sebagai berikut:

Di asrama, pembina selalu berusaha memberikan contoh atau teladan yang baik, karena anak-anak melihat secara langsung dan cenderung meniru.<sup>44</sup>

Pembina asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka tidak hanya menjadi menjadi pengasuh bagi santriwati melainkan juga sebagai pengganti orang tua di rumah, sehingga seyogianya pembina memberikan contoh yang baik. Dalam beberapa hal pembina asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka telah memberi teladan yang baik misalnya pembina senantiasa melaksanakan shalat berjamaah di masjid, serta

---

<sup>43</sup>Edi., Ketua Pembina Asrama, *Wawancara*, di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka, Tanggal 29 Januari 2020.

<sup>44</sup>Rafika Andriani., Pembina Asrama Sitti Khadijah, *Wawancara*, di Asrama Sitti Khadijah, Tanggal 26 Januari 2020.



pembina juga memberikan keteladanan dengan senantiasa berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, berakhlak mulia tidak hanya terhadap diri sendiri tetapi juga kepada sesama pembina dan santriwatinya.

c. Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan hal yang penting dalam pembentukan akhlak, karena hal yang telah dibiasakan dan menjadi kebiasaan di waktu muda akan sulit dirubah dan akan berlangsung lama. Pembentukan akhlak harus dilaksanakan sejak dini agar dapat berdampak hingga dewasa terhadap akhlak santriwati.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan ibu Sitti Amang, sebagai berikut:

Ketika santri datang ke madrasah akan disambut oleh pembina kemudian mengucapkan salam dan salam-salaman untuk membiasakan anak-anak mempunyai kebiasaan yang Islami.<sup>45</sup>

Di pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka bersalam-salaman sudah menjadi tradisi, tidak hanya di lingkungan pondok, di lingkungan luar pun seperti itu, ketika santriwati berpas-pasan dengan pembina di luar lingkungan pesantren, santriwati akan menyapa dan bersalaman dengan pembina tersebut. Pembiasaan ini memberikan dampak positif bagi diri santriwati, santriwati akan menjadikan agama sebagai kebiasaan. Ini merupakan akibat dari pembiasaan yang dilakukan oleh santriwati, dengan sendirinya terbiasa melakukan hal yang baik dan bernilai agama.

---

<sup>45</sup>Sitti Amang,. Pembina Asrama Sitti Aisyah, *Wawancara*, di Asrama Sitti Aisyah, Tanggal 29 Januari 2020.

## 2. Hambatan-Hambatan Pembina Asrama Putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam Pembentukan Akhlak Santriwati dan Solusinya

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat proses pembentukan akhlak santriwati di asrama Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, yaitu:

### a. Kerjasama Orang Tua dan Pembina Kurang Maksimal

Orang tua ketika memasukkan anaknya di asrama seharusnya memberi motivasi, spirit dan dukungan kepada anaknya. Terkadang ada orang tua yang setelah memasukkan anaknya di asrama lantas lepas tangan seolah-olah tidak memiliki tanggung jawab lagi, karena tanggung jawab sepenuhnya diberikan kepada pembina di pesantren. Padahal untuk membentuk akhlak santriwati dibutuhkan kerja sama antara orang tua dan pembina.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ustadz Rasak selaku Kepala Madrasah, bahwa:

Hambatan-hambatan pembina di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak santri yaitu, daya dukung dan kerjasama orang tua yang kurang maksimal, di mana orang tua yang memasukkan anaknya di pesantren memberikan kepercayaan penuh untuk membina akhlak santri tanpa memerhatikan kerjasama yang harus dilakukan antara orang tua dan pembina, karena bagaimanapun usaha yang dilakukan pihak pembina tidak akan mampu maksimal membentuk akhlak santri tanpa adanya kerjasama yang baik dari orang tua.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Abdul Rasak, Kepala Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, *Wawancara*, di Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, Tanggal 20 Januari 2020.

Pembentukan akhlak santriwati merupakan hal yang sangat penting. Dalam proses pembentukan akhlak di asrama membutuhkan komunikasi dan kerja sama yang baik antara pembina asrama itu sendiri dan orangtua. Terutama dalam menanggapi masalah yang dihadapi oleh anak-anaknya.

Orang tua seharusnya mendukung setiap kegiatan yang dilakukan anaknya terutama dalam hal pendidikan, dukungan dan kerja sama orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan akhlak. Karena pembentukan akhlak bukan hanya tugas guru, melainkan tugas semua pihak terutama orang tua.

#### b. Kurangnya Semangat dan Motivasi Belajar Santriwati

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, membangkitkan motivasi belajar santriwati bukanlah hal yang mudah, apalagi motivasi muncul dari dalam diri seseorang, terutama bila pembina tidak mengetahui keinginan santriwatinya, maka akan sulit menumbuhkan motivasi santriwati tersebut.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan ibu Sitti Amang beliau memberikan penjelasan sebagai berikut:

Hambatan yang dialami oleh pembina asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak yakni sebahagian santriwati malas, bermalas-malasan terutama dalam belajar agama, ini disebabkan kurangnya semangat dan motivasi dalam belajar.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Sitti Amang, Pembina Asrama Sitti Aisyah, *Wawancara*, di Asrama Sitti Aisyah, Tanggal 29 Januari 2020.

Dalam keterangan lain juga dikemukakan oleh ustaz Edi selaku ketua pembina asrama Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka bahwa:

Faktor penghambat yang dihadapi oleh pembina dalam pembentukan akhlak santriwati yaitu masih rendahnya motivasi belajar santriwati dalam pendidikan agama, bahkan ada beberapa santriwati yang masuk di pesantren bukan keinginan sendiri melainkan keinginan orang tua.<sup>48</sup>

Motivasi dalam diri santriwati merupakan hal yang penting dalam pembentukan akhlak santriwati, karena dengan adanya kesadaran dari dalam diri membuat santriwati semangat untuk belajar.

#### c. Pengawasan Peraturan yang Kurang Intensif

Peraturan yang baik adalah peraturan yang dilaksanakan tidak hanya sekedar membuat takut santriwati tetapi membuat santriwati sadar. Ditetapkannya peraturan maka sudah seharusnya dilakukan pula pengawasan yang intensif terhadap peraturan tersebut, agar santriwati tidak lagi melakukan pelanggaran. Hal ini agar lebih memaksimalkan usaha dalam pembentukan akhlak santriwati.

Santriwati mampu menyadari pentingnya sebuah aturan, sehingga melaksanakannya sesuai kesadarannya masing-masing dan pada akhirnya peraturan itu menjadi kebiasaan dalam diri santriwati.

Akhlak santriwati di asrama Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka sebenarnya sudah baik, hal ini dapat dilihat dari tingkah laku sehari-harinya. Hanya saja karena terbatasnya pembina di asrama sehingga

---

<sup>48</sup>Edi., Ketua Pembina Asrama, *Wawancara*, di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka, Tanggal 29 Januari 2020.

kurangnya pemantauan di asrama sehingga terkadang masih ada santriwati yang melanggar aturan. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan ibu Rafika selaku pembina asrama Sitti Khadijah, bahwa:

Sebenarnya, santriwati di asrama memiliki akhlak yang baik, hal ini dapat dilihat dari sikap dan tingkah laku sehari-hari yang telah ditanamkan oleh para pembina di madrasah, walaupun masih ada santriwati yang melanggar peraturan disebabkan Karena kurangnya pemantauan dari pembina.<sup>49</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pengawasan pada santriwati perlu ditingkatkan terhadap peraturan yang ada agar santri tidak lagi melakukan pelanggaran, sehingga pembentukan akhlak santriwati lebih maksimal lagi.

Solusi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak, yaitu:

- a. Pembina menjalin kerjasama dengan orang tua santriwati

Pembentukan akhlak santriwati bukan saja tanggung jawab pembina di asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, melainkan tanggung jawab semua pihak termasuk orang tua santriwati tersebut.

Orang tua merupakan madrasah pertama dan utama bagi santriwati. Karena dari merekalah santriwati pertama kali mendapatkan pendidikan, pembina di madrasah dan asrama hanyalah sekedar membantu orang tua dalam mendidiknya anak-anaknya.

---

<sup>49</sup>Rafika Andriani., Pembina Asrama Sitti Khadijah, *Wawancara*, di Asrama Sitti Khadijah, Tanggal 26 Januari 2020.

Pembina di asrama menjadi mitra bagi orang tua untuk membimbing dan mendidik anak-anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, maka dari itu pembina diharapkan tidak hanya memberi pelajaran yang banyak kepada santriwati melainkan juga membentuk akhlak yang baik dan memberikan keterampilan bagi santri.

Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan ustaz Rasak bahwa:

Dalam hal pembentukan akhlak santriwati maka kami sebisa mungkin melakukan kerjasama dengan orang tua. Dimana kami senantiasa berkonsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti mengadakan rapat pertemuan dengan orang tua santriwati dalam menetapkan tata tertib.<sup>50</sup>

Kerjasama antara orang tua dan pembina sangatlah penting, apalagi jika diadakan pertemuan secara teratur untuk membahas mengenai perkembangan santriwati di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Rahmawati bahwa:

Dalam pembentukan akhlak santriwati di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka pembina senantiasa menjalin kerjasama dengan para orang tua, misalnya mengadakan pertemuan dan rapat.<sup>51</sup>

Apabila orang tua dan pembina menjalin kerjasama yang baik, maka hal itu berpotensi menghadirkan perubahan yang baik, tidak hanya untuk perkembangan madrasah tapi juga membentuk santriwati yang berakhlakul karimah.

---

<sup>50</sup> Abdul Rasak, Kepala Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, *Wawancara*, di Madrasah Aliyah Al- Mubarak DDI Tobarakka, Tanggal 20 Januari 2020.

<sup>51</sup> Rahmawati, Masyarakat, *Wawancara*, di Toko Al-Wasilah, Tanggal 27 Januari 2020.

b. Pemberian Nasihat dan Teladan Kepada Santriwati

Pemberian nasihat dari pembina kepada santriwati sangatlah penting, tetapi pemberian nasihat tidaklah cukup melainkan harus disertai keteladanan yang baik pula. Karena sifat anak-anak yang suka meniru apa yang ada di sekitarnya, sehingga pembina harus memberikan contoh yang baik

Pemberian nasihat akan membuka kesadaran santriwati dan mendorong mereka untuk berbuat baik dan menghiasi diri dengan akhlakul karimah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh ustaz Edi bahwa:

Hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam pembentukan akhlak santriwati yaitu dengan senantiasa memberika nasihat, khususnya bagi mereka yang sering melakukan pelanggaran, agar suatu saat mereka mampu menyadari kesalahanya.<sup>52</sup>

Pemberian nasihat sangat penting dalam pembentukan akhlak agar santriwati mampu menyadari kesalahan yang dilakukan, pemberian nasihat dapat dilakukan dengan menjelaskan hal-hal baik yang seharusnya dilakukan dan yang tidak baik yang harus ditinggalkan.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Vina santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.

Pembina selalu memberikan nasihat di asrama, tidak hanya ketika melakukan kesalahan, tapi terkadang juga ketika di waktu luang pembina menasihati apa-apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak seharusnya dilakukan.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup>Edi., Ketua Pembina Asrama, *Wawancara*, di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka, Tanggal 29 Januari 2020.

<sup>53</sup>Vina Vahira, Santriwati, Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, *Wawancara*, di Masjid Al-Mubarak, Tanggal 28 Januari 2020.

Hal ini sejalan dengan pendapat Abdullah Nasih, beliau mengatakan bahwa masalah keteladanan menjadi faktor yang penting dalam menentukan baik buruknya anak. Jika pendidik jujur, dan berakhlak mulia, maka anak akan tumbuh dalam kejujuran dan terbentuk dengan akhlak mulia. Begitupun sebaliknya jika pendidik seorang pembohong dan pengkhianat maka si anak akan tumbuh dalam kebohongan dan khianat.<sup>54</sup>

Pemberian nasihat dapat dilakukan secara langsung dengan memberikan penjelasan kepada santriwati tentang apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak seharusnya dilakukan.

Pemberian nasihat dan keteladanan dalam pembentukan akhlak adalah dua hal yang sangat penting, dengan nasihat dapat menyadarkan anak tentang kesalahan yang dilakukan sedangkan keteladanan menjadi penentu baik buruknya anak. Karena anak-anak suka meniru apa yang ada di sekitarnya.

#### c. Pemberian Motivasi kepada Santriwati

Dalam pembentukan akhlak santriwati pemberian motivasi sangatlah penting agar santriwati senantiasa semangat dalam menuntut ilmu agama dan berbuat baik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Rafika bahwa:

Solusi pembina dalam pembentukan akhlak santriwati di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka yaitu senantiasa memberikan motivasi kepada

---

<sup>54</sup>Abdullah Nasih Ulwan, "*Tarbiyatul Aulad Fil Islam*", diterjemahkan oleh Jamaludin Miri, dengan judul: *Pendidikan anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), h.209.



santriwati agar mereka berusaha melakukan yang terbaik, dan semangat dalam menuntut ilmu, terutama ilmu agama.<sup>55</sup>

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Rahimi, santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, mengatakan bahwa:

Pembina selalu memberikan motivasi kepada kami, agar selalu berusaha dan tidak putus asa meraih cita-cita, terutama dalam belajar agama dan selalu mengutamakan akhlak dalam setiap perbuatan yang kami lakukan.<sup>56</sup>

Motivasi yang ada dalam diri santriwati sangat penting dalam pembentukan akhlak santriwati, karena dengan adanya motivasi akan tumbuh kesadaran dalam diri santriwati itu sendiri untuk semangat dalam menuntut ilmu dan selalu melakukan kebaikan.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Nur Abdul Hafiz, beliau mengatakan bahwa memberikan motivasi merupakan salah satu unsur terpenting diantara unsur-unsur pendidikan Islam yang dibutuhkan. Motivasi diharapkan dapat memberi peran yang besar terhadap jiwa anak dan juga terhadap kemajuan gerakan yang positif dan membangun dalam menyingkap potensi-potensi yang dimiliki anak.<sup>57</sup> Pemberian motivasi mampu memberikan semangat kepada santriwati agar lebih semangat dalam menuntut ilmu, dan menyingkap potensi-potensi yang dimilikinya.

---

<sup>55</sup>Rafika Andriani, Pembina Asrama Sitti Khadijah, *Wawancara*, di Asrama Sitti Khadijah, tanggal 26 Januari 2020.

<sup>56</sup>Rahimi, Santriwati, Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka, *Wawancara*, di Masjid Al-Mubarak, Tanggal 28 Januari 2020.

<sup>57</sup>Muhammad Nur Abdul Hafiz Suwaid, *Manhaj At-Tarbiyyah An-Nabawiyyah Lit-Thifl* diterjemahkan oleh Salafuddin Abu Sayyid dengan judul: *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), h. 518.

## BAB V

### PENUTUP

#### ***A. Kesimpulan***

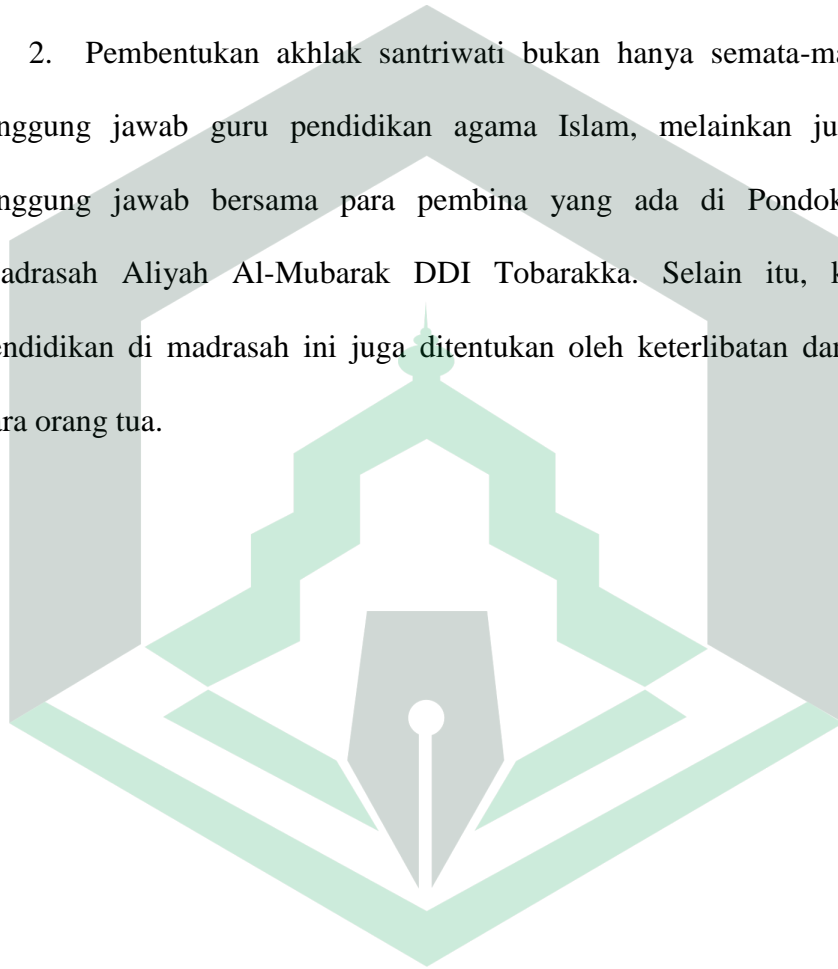
Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peranan pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati sangat penting. Santriwati yang tinggal di asrama mendapat pembelajaran tambahan dan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan, serta keberadaan pembina asrama sebagai orang tua kedua dalam pembentukan akhlak santriwati, adapun metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak santriwati, diantaranya: metode nasihat, metode keteladanan dan metode pembiasaan.
2. Hambatan-hambatan yang dialami Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak santriwati yaitu: kerjasama orang tua dan pembina kurang maksimal, kurangnya semangat dan motivasi belajar santriwati, pengawasan peraturan yang kurang intensif. Sedangkan solusi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak yaitu pembina menjalin kerjasama dengan orang tua santriwati, pemberian nasihat dan teladan kepada santriwati, serta pemberian motivasi kepada santriwati.

**B. Saran-Saran.**

1. Untuk memelihara pembentukan akhlak santriwati agar tetap kontinu maka para pembina Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka perlu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aspek kehidupan santriwati.

2. Pembentukan akhlak santriwati bukan hanya semata-mata menjadi tanggung jawab guru pendidikan agama Islam, melainkan juga menjadi tanggung jawab bersama para pembina yang ada di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka. Selain itu, keberhasilan pendidikan di madrasah ini juga ditentukan oleh keterlibatan dan kerjasama para orang tua.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2007.
- Ahmad, Imam. *Al-Musnad Abu Hurairah Radiyallahu 'anhu Jilid II*. Kairo: Dart al-Ma'arif. 1947.
- Ala, Abdul. *Pembaruan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren (LKLS). 2006.
- Al-Bukhari, Abu 'Abdillah Muhammad bin Ismail bin al-Mughirat ibn Bardzabat al-ju'fi. *Shahih al-Bukhari*. Kairo: Dar al-Hadis. 1987.
- Ali, Moh Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Arif, Muhammad. *Esensi Pendidikan Islam: Memahami Akhlak Sebagai Esensi Pendidikan Islam*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus. 2011.
- Baderiah. *Reorientasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Akhlak Era Millenium Ketiga*. Palopo: Laskar Perubahan. 2015.
- Departemen Agama RI. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam. 2006.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3E. 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Halim Publising and Distributing. 2013.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Mustafa, Ahmad. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers. 2003.
- Nizar, Samsul. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Media Group. 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2011.

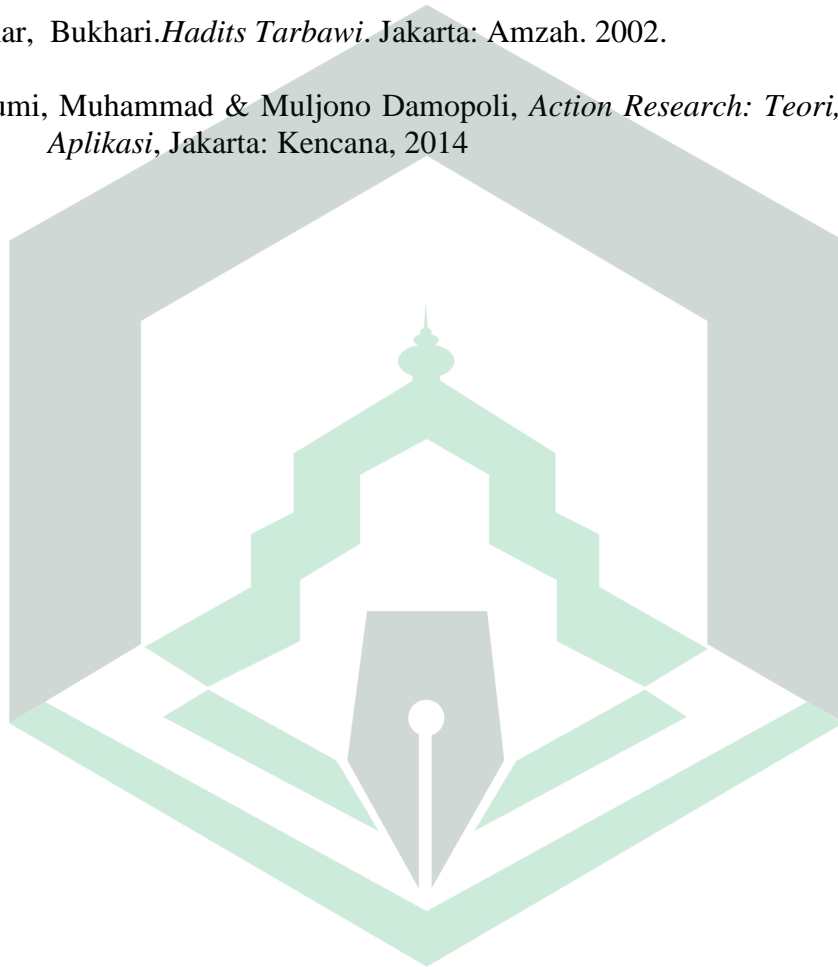
\_\_\_\_\_ *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Suhardjono, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: University Press, 2006.

Umar, Bukhari. *Hadits Tarbawi*. Jakarta: Amzah. 2002.

Yaumi, Muhammad & Muljono Damopoli, *Action Research: Teori, Model dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2014







SRN CO 0000773

**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jend. Achmad Yani No. 33 Tlp/Fax (0485) 323549  
www.bpptpmwajokab@gmail.com, Sengkang (90915), Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan

**IZIN PENELITIAN / SURVEY**

**Nomor : 0773/IP/DPMPTSP/2020**

Membaca : Surat Permohonan **A. BUNGAHARI** Tanggal **05-01-2020**  
Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey  
Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian  
2. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan Kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Wajo  
Memperhatikan : 1. IAIN PALOPO

2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **0004/IP/TIM-TEKNIS/I/2020**  
Tanggal **06-01-2020** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY kepada :

Nama : **A. BUNGAHARI**  
Tempat / Tgl Lahir : **TOBARAKKA 28 JUNI 1998**  
Alamat : **TOBARAKKA**  
Universitas / lembaga : **IAIN PALOPO**  
Judul Penelitian : **PERANAN ASRAMA PUTRI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRIWIATI PONDOK PESANTREN MADRASAH ALIYAH AL-MUBARAK DDI TOBARAKKA KEC.PITUMPANUA KAB.WAJO**

Lokasi Penelitian : **PONDOK PESANTREN AL-MUBARAK DDI TOBARAKKA**

Lama Penelitian : **01 Januari 2020 s.d 29 Maret 2020**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
3. Mentaati Semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat



Ditandatangani di : **Sengkang**  
Pada tanggal : **06 Januari 2020**

**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**

**DINAS**

**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**

**DINAS**

**DINAS**

**DINAS**

**DINAS**

**DINAS**

- Tembusan :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Wajo
  2. Kepala Instansi Tempat Penelitian
  3. Camat Setempat
  4. Peninggal

Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**  
NIP : **19651128 199002 1 001**

**No. Reg : 1782/IP/DPMPTSP/2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MADRASAH ALIYAH AL-MUBARAK DDI TOBARAKKA KEC. PITUMPANUA KAB. WAJO PROPINSI SULAWESI SELATAN

Alamat : JL Poros Makassar – Palopo Km. 100 Kel. Tobarakka Kode Pos 90992

**Surat Keterangan Penelitian**

Nomor: 1729/MA/AL-M/ DDI/ I/ 2020

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rasak, S.Pd.I., MA  
NIP : 19760512 200604 1 025  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al- Mubarak DDI Tobarakka  
Alamat : Tobarakka Kec. Pitumpunua Kab. Wajo

Menerangkan bahwa :

Nama : A. Bungahari  
NIM : 16.0201.0077  
Pekerjaan : Mahasiswa Sarjana IAIN Palopo  
Alamat : Tobarakka Kec. Pitumpunua Kab. Wajo

Yang bersangkutan adalah benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpunua Kab. Wajo untuk tujuan penelitian Skripsi pada tanggal 1 Januari s/d 29 Maret 2020, dengan judul “Peranan Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpunua Kabupaten Wajo”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya.

Tobarakka, 29 Maret 2020



Abdul Rasak, S.Pd.I., MA.  
NIP 19760512 200604 1 025



## **Pedoman Observasi**

Dalam melakukan observasi, peneliti melengkapi pedoman observasi atau pedoman pengamatan yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus pengamatan. Hal ini dilakukan agar observasi berjalan secara efektif dan efisien.

Aspek-aspek yang diamati:

1. Lokasi Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.
2. Kondisi asrama Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.
3. Kehidupan sehari-hari santriwati yang tinggal di asrama Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.
4. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka.
5. Proses kegiatan belajar mengajar dan pengajian kitab kuning di Masjid Al-Mubarak DDI Tobarakka.

## **Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Kepala Madrasah Aliyah**

### **Al-Mubarak DDI Tobarakka**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
2. Sejak kapan bapak/ibu dilantik menjadi kepala Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
3. Siapa saja yang telah menjabat sebagai kepala Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
4. Jelaskan apa Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
5. Jelaskan prestasi apa saja yang telah didapatkan Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
6. Berapa jumlah keseluruhan guru dan santri-santriwati yang ada di Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
7. Bagaimana peranan pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka?
8. Jelaskan apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi pembina asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak santriwati?
9. Solusi apa yang dapat ditawarkan kepada pembina asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam menangani hambatan-hambatan tersebut?

## **Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Santriwati Pondok Pesantren**

### **Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka**

#### **PETUNJUK**

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan lengkap dan sejujur-jujurnya sehingga peneliti akan mendapatkan data yang akurat dan valid.
2. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas kerja samanya.

#### **PERTANYAAN**

1. Bagaimana pembentukan akhlak santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
2. Bagaimana peranan pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
3. Jelaskan apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi pembina asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak santriwati dan solusi untuk menanganinya?
4. Bagaimana akhlak santriwati di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
5. Bagaimana contoh sikap santriwati ketika ada tamu atau orang tua santri yang berkunjung ke asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
6. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan di asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?

## **Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Pembina Asrama Putri Pondok**

### **Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka**

#### **PETUNJUK**

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan lengkap dan sejujur-jujurnya sehingga peneliti akan mendapatkan data yang akurat dan valid.
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi penilaian kinerja Kepala Madrasah. atas kerja samanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

#### **PERTANYAAN**

1. Jelaskan tata tertib yang ada di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka yang mendukung pembentukan akhlak santriwati?
2. Bagaimana peranan pembina asrama putri secara umum bagi Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka yang mendukung pembentukan akhlak santriwati?
3. Bagaimana peranan pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
4. Jelaskan apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi pembina Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka dalam pembentukan akhlak santriwati dan solusi mengatasinya?
5. Bagaimana akhlak santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?

**Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Orang Tua Santriwati dan Masyarakat  
Sekitar Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI  
Tobarakka**

**PETUNJUK**

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan lengkap dan sejujur-jujurnya sehingga peneliti akan mendapatkan data yang akurat dan valid.
2. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas kerja sama dan perhatian bapak/ibu.

**PERTANYAAN**

1. Bagaimana akhlak santri-santriwati di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
2. Bagaimana akhlak santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
3. Bagaimana peranan pembina asrama putri dalam pembentukan akhlak santriwati di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?
4. Kerja sama apa yang telah dilakukan oleh pembina asrama putri dengan orang tua santriwati dalam mendukung pembentukan akhlak di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka?

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rasak, S.Pd I., MA  
NIP : 19760512 200604 01 025  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Tobarakka

Telah melaksanakan wawancara dengan saudara:

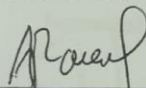
Nama : A. Bungahari  
NIM : 16.0201.0077  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palopo  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul "Peranan Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka kec. Pitumpanua kab.Wajo."

Demikian pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tobarakka, Januari 2020

Narasumber

  
Abdul Rasak, S.Pd I., MA

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti. Amang, S.Pd I  
NIP : -  
Jabatan : Pembina Asrama  
Alamat : Kampung Baru

Telah melaksanakan wawancara dengan saudari:


Nama : A. Bungahari  
NIM : 16.0201.0077  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palopo  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul "Peranan Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka kec. Pitumpanua kab.Wajo."

Demikian pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tobarakka, Januari 2020

Narasumber

  
Sitti Amang, S.Pd I

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafika Andriani, S.Pd.  
NIP : -  
Jabatan : Pembina Asrama  
Alamat : Kaluku

Telah melaksanakan wawancara dengan saudara:

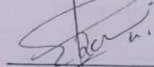
Nama : A. Bungahari  
NIM : 16.0201.0077  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palopo  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul "Peranan Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka kec. Pitumpanua kab. Wajo.",

Demikian pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tobarakka, Januari 2020

Narasumber



Rafika Andriani, S.Pd.



### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Tobarakka

Telah melaksanakan wawancara dengan saudari:

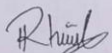
Nama : A. Bungahari  
NIM : 16.0201.0077  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palopo  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul "Peranan Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka kec. Pitumpanua kab. Wajo.".

Demikian pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tobarakka, Januari 2020

Narasumber

  
Rahmawati

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahimi  
Kelas : XII IPA 1  
Alamat : Batu Titi

Yang melaksanakan wawancara dengan saudara:

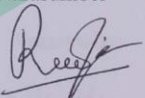
Nama : A. Bungahari  
NIM : 16.0201.0077  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palopo  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul "Peranan Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka kec. Pitumpanua kab.Wajo.".

Demikian pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tobarakka, Januari 2020

Narasumber

  
Rahimi



***D  
O  
K  
U  
M  
E  
N  
T  
A  
S  
I***





Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka  
(Tobarakka, 20 Januari 2020)



Wawancara dengan Kepala Pembina Asrama Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI  
Tobarakka (Tobarakka, 29 Januari 2020)



Wawancara dengan Pembina Asrama Putri Sitti Aisyah  
(Tobarakka, 29 Januari 2020)



Wawancara dengan Pembina Asrama Putri Sitti Khadijah  
(Tobarakka, 26 Januari 2020)





Wawancara dengan Santriwati Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka  
(Tobarakka, 28 Januari 2020)



Wawancara dengan Masyarakat Sekitar Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka  
(Tobarakka, 27 Januari 2020)

**Foto-Foto Kondisi Asrama Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka**



Tampak dari Luar Kondisi Asrama Putri (Asrama Hafsa)



Tampak dari Luar Kondisi Asrama Putri (Asrama Siti Aisyah)





Kondisi Dapur Umum Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI  
Tobarakka



Kondisi Kamar Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI  
Tobarakka



**Foto-Foto Kegiatan Santriwati Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI  
Tobarakka**



Tadarus Bersama Setelah Salat Subuh



Pengajian Kitab Kuning Setelah Salat Maghrib

**Foto-foto Fasilitas Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka**



Gedung Ruang Belajar



Lapangan Serbaguna

## RIWAYAT HIDUP



**A. Bungahari**, dilahirkan di Tobarakka, Kec. Pitumpanua, Kab. Wajo pada tanggal 28 Juni 1998. Anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan bapak Andi Mattalunru dan ibu Andi Bahera. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti

yaitu pendidikan dasar di SDN 185 Tobarakka, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al-Mubarak DDI Tobarakka dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Al-Mubarak DDI Tobarakka dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui Jalur SPAN-PTKIN pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebelum menyelesaikan studi, peneliti membuat tugas berupa skripsi dengan mengangkat judul *“Peranan Pembina Asrama Putri dalam Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua, Kab. Wajo.”* sebagai syarat mendapat gelar sarjana pada jenjang Strata Satu (S1).

Demikianlah daftar riwayat hidup peneliti, semoga peneliti dapat menjadi tenaga pendidik yang amanah dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, serta dapat menjadi manusia yang bermanfaat. *Aamiin yaa robbal aalamiin.*